

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menggambarkan dampak pelaksanaan kuliah daring terhadap tenaga pendidik di Sekolah Tinggi Pariwisata Prima Internasional dengan fokus pada tiga aspek: persepsi, pengalokasian anggaran, dan produktivitas. Melalui analisis mendalam, berbagai temuan menarik terungkap, memberikan wawasan yang berharga terhadap dinamika perubahan dalam dunia pendidikan.

##### 5.2.1 Persepsi Kuliah Daring dilihat dari Kelebihan dan Kekurangannya

Dalam aspek persepsi, penelitian ini mengidentifikasi pandangan beragam yang diungkapkan oleh tenaga pendidik terhadap kuliah daring. Kelebihan dalam bentuk fleksibilitas dan adaptasi jadwal menjadi sorotan utama, tetapi juga disertai oleh kekurangan seperti kurangnya interaksi sosial dan tantangan dalam menciptakan kualitas pembelajaran yang interaktif. Pandangan ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam pendekatan pembelajaran menjadi esensial dalam menghadapi era baru pembelajaran daring.

##### 5.2.2 Perubahan Anggaran saat Aktifitas Kuliah Daring

Pengalokasian anggaran pada aktivitas kuliah daring mengalami transformasi signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peralihan anggaran terjadi, dengan peningkatan alokasi untuk teknologi pendukung pembelajaran daring. Ini mencerminkan respons adaptif lembaga terhadap kebutuhan baru dalam mendukung pembelajaran online. Peningkatan pelatihan teknologi dan pengembangan sarana online menjadi prioritas dalam pengalokasian anggaran.

##### 5.2.3 Dampak Produktivitas tenaga pendidik saat Kuliah Daring

Produktivitas tenaga pendidik juga terpengaruh oleh peralihan ke kuliah daring. Temuan menunjukkan variasi dalam penilaian produktivitas, dengan beberapa tenaga pendidik melaporkan peningkatan produktivitas

dalam perencanaan dan penyampaian materi, sementara yang lain mengalami tantangan dalam interaksi mahasiswa didik dan pengukuran pemahaman secara efektif. Keterbatasan dalam menggunakan teknologi dan tantangan dalam mempertahankan interaksi berdampak pada perbedaan produktivitas antara kuliah daring dan tatap muka.

Meskipun fleksibilitas dan adaptasi jadwal menjadi poin positif, kekurangan seperti kurangnya interaksi sosial dan tantangan dalam menciptakan pembelajaran interaktif juga ditemukan. Dalam konteks pengalokasian anggaran, peralihan signifikan terjadi dengan peningkatan alokasi untuk teknologi pendukung pembelajaran daring. Peningkatan pelatihan teknologi dan pengembangan sarana online menjadi fokus utama dalam pergeseran anggaran. Selanjutnya, perubahan ke kuliah daring memengaruhi produktivitas tenaga pendidik dengan variasi hasil. Beberapa melaporkan peningkatan produktivitas, sementara yang lain menemui kendala dalam interaksi mahasiswa didik dan pemahaman efektif. Keterbatasan teknologi serta tantangan dalam mempertahankan interaksi di lingkungan daring menghasilkan perbedaan produktivitas yang mencolok antara kuliah daring dan tatap muka.

Kesimpulan nya, penelitian ini memberikan wawasan penting tentang dinamika perubahan dalam pendidikan akibat kuliah daring dan menggarisbawahi perlunya penyesuaian pendekatan pembelajaran serta alokasi anggaran yang bijak dalam era pendidikan baru ini.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi dari teks di atas adalah bahwa pelaksanaan kuliah daring memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek di Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Temuan-temuan tersebut membawa implikasi penting bagi perubahan dalam pendekatan pendidikan, alokasi anggaran, dan produktivitas tenaga pendidik:

- 1) Pendekatan Pembelajaran yang Berkembang; Temuan mengenai beragam persepsi tenaga pendidik terhadap kuliah daring mengindikasikan perlunya perubahan pendekatan pembelajaran. Kelebihan seperti fleksibilitas waktu

dan tempat perlu dimaksimalkan, sementara kekurangan seperti kurangnya interaksi sosial harus diatasi dengan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inklusif. Implikasinya adalah perlunya pengembangan strategi pembelajaran yang lebih beragam dan adaptif dalam konteks pembelajaran daring.

- 2) Transformasi Alokasi Anggaran; Perubahan dalam alokasi anggaran yang menuju teknologi pendukung pembelajaran daring mencerminkan perlunya adaptasi dalam pengelolaan sumber daya. Ini mengimplikasikan pentingnya mengidentifikasi prioritas anggaran yang sesuai dengan kebutuhan teknologi dan pelatihan untuk mendukung efektivitas pembelajaran daring.
- 3) Peningkatan Produktivitas dengan Tantangan; Peningkatan produktivitas tenaga pendidik dalam hal perencanaan dan penyampaian materi kuliah daring memerlukan adaptasi dan kreativitas yang lebih besar. Namun, tantangan seperti kurangnya interaksi langsung dan evaluasi pemahaman mahasiswa didik secara efektif harus diatasi. Ini mengimplikasikan perlunya dukungan teknologi dan pelatihan yang memadai, serta penerapan strategi komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa didik.
- 4) Perluasan Kerjasama dan Jejaring; Fakta bahwa Politeknik Pariwisata Prima Internasional memiliki banyak kerja sama dengan industri, instansi pemerintah, dan institusi pendidikan menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam mendukung transformasi pendidikan. Implikasinya adalah perlunya terus memperluas jejaring untuk mengembangkan program-program yang relevan dan responsif terhadap perubahan kebutuhan dalam pendidikan.
- 5) Kesiapan Teknologi dan Kompetensi SDM; Dengan peralihan anggaran ke teknologi pendukung pembelajaran daring, penting bagi institusi pendidikan untuk mengalokasikan sumber daya untuk pelatihan teknologi yang memadai bagi tenaga pendidik. Ini akan membantu dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan dosen dalam menghadapi tantangan dalam pembelajaran daring.
- 6) Pengelolaan Perbedaan Produktivitas; Variasi dalam produktivitas tenaga pendidik menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk pendekatan yang individual dalam mengatasi tantangan dan memaksimalkan peluang dalam

pelaksanaan kuliah daring. Ini mengimplikasikan perlunya dukungan individual bagi tenaga pendidik sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi.

Dalam rangka merespons temuan-temuan ini, lembaga pendidikan harus mengadopsi pendekatan yang holistik dan adaptif. Ini melibatkan perancangan strategi pembelajaran yang lebih variatif, pengelolaan sumber daya anggaran yang bijaksana, peningkatan kompetensi teknologi tenaga pendidik, dan penerapan dukungan individual untuk mengatasi tantangan produktivitas. Keseluruhan, temuan-temuan ini tidak hanya memberikan wawasan tentang dampak pelaksanaan kuliah daring di lembaga tersebut, tetapi juga memberikan panduan praktis untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul dalam konteks pendidikan daring.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, sejumlah rekomendasi strategis dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kuliah daring di Sekolah Tinggi Pariwisata Prima Internasional:

- 1) Pelatihan Teknologi dan Pengembangan Online: Lembaga sebaiknya meningkatkan pelatihan teknologi bagi tenaga pendidik untuk memaksimalkan potensi platform online. Pengembangan sumber daya dan sarana pembelajaran daring harus menjadi prioritas dalam pengalokasian anggaran.
- 2) Pengembangan Model Pembelajaran Hybrid: Berdasarkan kelebihan dan kekurangan yang diungkapkan dalam pelaksanaan kuliah daring, perlu dikembangkan model pembelajaran hybrid yang menggabungkan elemen-elemen positif dari kedua jenis pembelajaran. Ini dapat meningkatkan *interactivities* dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.
- 3) Pendekatan Kreatif dalam Pembelajaran Online: Lembaga sebaiknya mendorong tenaga pendidik untuk mengembangkan pendekatan kreatif dalam pembelajaran daring, termasuk strategi yang melibatkan interaksi aktif mahasiswa didik dan penggunaan alat bantu teknologi yang inovatif.

- 4) **Monitoring dan Evaluasi Produktivitas:** Lembaga harus merancang mekanisme pemantauan dan evaluasi produktivitas tenaga pendidik dalam konteks kuliah daring. Ini dapat mencakup pengukuran kinerja dan pengembangan pedoman evaluasi untuk memastikan kualitas pembelajaran.
- 5) **Pengembangan Platform Komunikasi:** Penting untuk mengembangkan platform komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa didik dalam pembelajaran daring. Ini dapat mencakup penggunaan alat-alat interaktif, forum diskusi, dan sesi konsultasi daring.
- 6) **Pemberdayaan Tenaga Pendidik:** Lembaga dapat memberikan dukungan lebih lanjut bagi tenaga pendidik dalam mengembangkan keterampilan teknologi dan beradaptasi dengan perubahan pembelajaran daring. Ini dapat melalui program pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan.
- 7) **Studi Lanjutan:** Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk menggali lebih dalam dampak pelaksanaan kuliah daring dalam berbagai dimensi, seperti interaksi sosial, kesejahteraan psikologis tenaga pendidik, dan efektivitas pembelajaran dari perspektif mahasiswa didik.
- 8) **Kolaborasi Antar Disiplin:** Kolaborasi antar disiplin dapat ditingkatkan untuk memperkaya pengalaman pembelajaran daring. Kolaborasi dengan ahli teknologi, psikologi, dan desain pembelajaran dapat memberikan perspektif yang berbeda dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring.

Rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Prima Internasional dalam menghadapi tantangan dan peluang dari pelaksanaan kuliah daring. Dengan adaptasi yang tepat dan upaya yang terarah, lembaga dapat mengoptimalkan pengalaman pembelajaran daring bagi tenaga pendidik dan mahasiswa didik.